

ABSTRAK

Amrullah, Farikh Fanani. 2016. **Pengaruh Vaksinasi Kinoid Interleukin 17A terhadap Jumlah Kolonisasi Bakteri pada Organ Hati Mencit Model Lupus Eritematosus Sistemik Pasca Injeksi Methicillin-resistant *Staphylococcus Aureus***. Tugas akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Prof. Dr. dr. Kusworini, M.Kes. Sp.PK (2) dr. Elly Mayangsari M.Biomed.

Lupus Eritematosus Sistemik (LES) merupakan penyakit peradangan jaringan ikat multisistem dengan angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi. Pada LES terjadi hiperreaktivitas imun yang mengakibatkan terjadinya kerusakan berbagai organ, dan IL-17A merupakan salah satu proinflamasi yang terlibat dalam patogenesis LES. Terapi LES menggunakan obat-obat immunosupresan dan steroid yang merupakan pengobatan standar yang hingga saat ini ternyata masih belum menunjukkan hasil memuaskan. Maka dari itu, diperlukan suatu metode pengobatan maupun pencegahan baru untuk memperbaiki kondisi klinis pasien LES secara optimal. Vaksin kinoid masih menjadi pilihan satu-satunya untuk pencegahan penyakit autoimun, maka perlu dieksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan vaksin kinoid dalam mencegah progresivitas penyakit LES. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian vaksin kinoid IL-17A terhadap penurunan tingkat kerentanan infeksi pada organ hati mencit model lupus eritematosus sistemik pasca injeksi methicillin-resistant *Staphylococcus aureus*. True *experimental* study dengan menggunakan *post test only group design* dilakukan terhadap hewan coba mencit Balb/c betina manifestasi LES. Sampel dipilih dengan cara *randoming sampling*, dibagi menjadi tiga kelompok, kelompok "K" (n=8), kelompok "P1" (n=8), dan kelompok "P2" (n=8). Variabel yang diukur adalah kolonisasi bakteri pada organ hati menggunakan metode *colony counter*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh vaksinasi kinoid IL-17A yang signifikan pada setiap perlakuan (ANOVA, p=0,000). Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok "K" dan "P1" (*Post Hoc*, p=0,000), kelompok "P1" dan kelompok "P2" (*Post Hoc*, p=0,005), dan kelompok "K" dan "P2" (*Post Hoc*, p=0,040). Kesimpulan dari penelitian ini adalah vaksin kinoid IL-17A dapat secara signifikan menurunkan jumlah kolonisasi bakteri methicillin-resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA), sehingga dapat menurunkan kerentanan infeksi pada organ hati mencit model LES.

Kata Kunci: Lupus Eritematosus Sistemik, Vaksin Kinoid IL-17A, Methicillin-resistan *Staphylococcus aureus*, Kolonisasi Bakteri